

ABSTRAK

Pada penelitian ini ingin diuji kesetaraan dari infusa bunga Jengger ayam (*Celosia cristata L*) dibandingkan dengan Kloramfenikol terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode silinder cup. Daya hambat diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan mikroba.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa infusa bunga Jengger ayam segar tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 1521 dan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 yang dipergunakan dalam penelitian ini.

Infusa bunga Jengger ayam kering tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 1521, akan tetapi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 6538.

Kesetaraan antibakteri dari infusa bunga Jengger ayam kering terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dibanding dengan larutan Kloramfenikol adalah :

infusa bunga Jengger ayam 60% setara dengan Kloramfenikol 6,824 µg/ml

infusa bunga Jengger ayam 70% setara dengan Kloramfenikol 8,147 µg/ml

infusa bunga Jengger ayam 80% setara dengan Kloramfenikol 9,336 µg/ml

infusa bunga Jengger ayam 90% setara dengan Kloramfenikol 11,595 µg/ml

infusa bunga Jengger ayam 100% setara dengan Kloramfenikol 13,897 µg/ml